

Biografi Ibnu Sina

This classic history of the Arab peoples is a work of great thoroughness and insight which contains much to satisfy general readers as well as scholars. Here is the story of the rise of Islam in the Middle Ages, its conquests, its empire, its time of greatness and of decay, unrolling one of the richest and most instructive panoramas in history. For this reissue of the tenth edition, Walid Khalidi gives a brief overview of the history and content of the book, and emphasises the vital importance of Philip K. Hitti's magisterial and scholarly work to on-going attempts to bridge the Arab/Western cultural divide.

Perbincangan apa pun tentang filsafat Islam atau rasionalisme Islam bila tidak menyertakan kiprah intelektual Ibnu Rusyd, tokoh dari Andalusia, adalah sama dengan omong kosong. “Bullshit!” Demikian kira-kira ungkapan yang sangat tepat untuk menggambarkan urgensi kontribusi filsafat Ibnu Rusyd—sebagaimana begitu pentingnya meletakkan sosok R.A. Kosasih dalam jagat perkomikan Indonesia. Apa gerangan sesungguhnya yang telah disumbangkan Ibnu Rusyd? Pelik memang, namun bukannya mustahil untuk dipetakan. Apa yang telah dilakukan dengan baik oleh Muhammad Atif al-Iraqi dalam buku yang kini ada dalam genggamannya merupakan satu bukti esensial yang berhasil mendudukan eskalasi filsafat Ibnu Rusyd di antara percaturan filsafat Islam khususnya, dan bahkan filsafat dunia umumnya. Kita seolah-olah dihidangi “metode kritik” Ibnu Rusyd yang sangat komprehensif, mencakup dimensi teologis/kalam hingga sufistik, yang berhasil memetakan dengan baik bagaimana sebenarnya cara penalaran Ibnu Rusyd dalam melihat setiap dimensi Islam. Penelitian yang sangat serius dari seorang pakar sejarah filsafat di Cairo University ini menghadirkan nuansa baru dalam melihat ketajaman dan keberanian Ibnu Rusyd.

Menikmati sebuah teknologi membuat kita kerap merasa menjadi orang modern. Namun, tak semua orang mengetahui dan menyadari di balik semua hal yang dinikmati sekarang tak lepas dari perjuangan orang-orang yang bahkan kadang dianggap gila, nakal, aneh. Ya, merekalah para penemu yang menghadirkan berbagai hal baru untuk kita. Mereka yang berasal tak mesti dari keluarga berada, rasa penasaran, keingintahuan untuk mencoba, tak menyerah, dan berketat dalam kegagalan membuat mereka mampu menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Buku ini menghadirkan mereka dengan bahasa yang ringan, agar nama mereka tak tenggelam bersama zaman dan mampu menjadi sumber inspiratif untuk kita para generasi milenial agar lebih kreatif. Selamat membaca!

Kontemplasi Akademik PENULIS: Fithrotul Jannah ISBN: 978-602-443-738-1 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 196 halaman Sinopsis: Rasulullah SAW bersabda, “Ikatlah ilmu itu dengan tulisan” Al- Khalil bin ahmad pun pernah berkata, “Tidaklah aku mendengar sesuatu kecuali aku tulis, dan tidaklah aku menulis kecuali aku hafal, dan tidaklah aku hafal kecuali aku mengambil manfaatnya.” Buku ini merupakan catatan-catatan harian penulis one day one story di Facebook seputar akademik yang ditulis dari awal tahun hingga september 2018. Landasan utama penulisan ini lahir dari kisah para ulama’ yang tidak menyia-nyiakan waktu untuk menulis pelajaran apa saja yang mereka dapatkan selama belajar, bahkan ketika mereka melakukan aktivitas sehari-hari. Dari cerita-cerita ulama’ tersebut, penulis termotivasi untuk membukukan tulisan dengan kembali merekonstruksikan dan merepresentasikan apa yang dilihat, dibaca dan dirasa selama kuliah di pascasarjana jurusan pendidikan bahasa Arab. Tulisan-tulisan ini terdiri dari lima puluh tulisan, yang digambarkan penulis dari sudut pandang penulis sebagai pelajar, pengajar dan remaja pada umumnya. Karya ini menceritakan tentang materi kuliah pascasarjana yang diintegrasikan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu karya ini juga berisi nasihat-nasihat dosen, dan kontemplasi akademik penulis seputar isue kontemporer, yang terinspirasi dari aktivitas lingkungan sekitar, video dan buku-buku inspiratif yang ditulis dengan bahasa yang renyah dan layak dikonsumsi untuk semua kalangan. Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku ini ditulis sebagai panduan mata kuliah Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Buku merangkum tiga topik besar. Materi pertama membahas Dasar-Dasar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Materi tersebut merupakan materi pembuka dimana kita tahu apa sebenarnya Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya itu. Materi ini diintegrasikan-interkoneksi antar keilmuan yaitu keilmuan metodologi studi Islam yang merupakan dasar berbagai cabang keilmuan dalam studi Islam. Melalui pemahaman terhadap metodologi studi Islam yang kuat, maka pemahaman terhadap Aqidah Akhlak juga diharapkan pemahaman yang santun dan toleran serta tidak menimbulkan truth claim. Materi kedua adalah Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Materi ini mengajak pembaca untuk belajar bagaimana membelajarkan Aqidah Akhlak di era yang serba teknologi dan di era pengembangan penyebaran karya ilmiah secara terbuka dan mendunia. Kemudian materi yang ketiga yaitu Langkah-langkah Menulis Artikel Jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Pada bagian ini terdapat step by step contoh atau panduan bagaimana menulis sebuah artikel jurnal dalam keilmuan Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.

Although Abu Hamid Muhammad al-Ghazali lived a relatively short life (1058-1111), he established himself as one of the most important thinkers in the history of Islam. The Incoherence of the Philosophers, written after more than a decade of travel and ascetic contemplation, contends that while such Muslim philosophers as Avicenna boasted of unassailable arguments on matters of theology and metaphysics, they could not deliver on their claims; moreover, many of their assertions represented disguised heresy and unbelief. Despite its attempted refutation by the twelfth-century philosopher Ibn Rushd, al-Ghazali's work remains widely read and influential.

BUKU ini mengurai rekam-jejak perjalanan hidup dokter-filsuf muslim terkemuka, Ibnu Sina (908–1037), sejak masa kecil di Bukhara hingga ia bersentuhan dengan penguasa, dan hidup dari istana ke istana sebagai dokter pribadi sultan. Sebagaimana harga yang mesti dibayar oleh cendekiawan yang menceburkan diri ke dalam kubangan kekuasaan,

Ibnu Sina berhadapan dengan siasat jahat, tipu-daya, dendam-kesumat akibat kedengkian para petinggi istana lantaran perhatian khusus yang diperolehnya dari sultan. "Keilmuan Ibnu Sina melampaui zamannya bagaikan menara penerang peradaban. Tapi, siapa mengira buah karyanya yang dinikmati banyak orang itu tumbuh dari ranah kehidupannya yang sarat kegetiran. Fattahi menggambarkan perikehidupan filsuf cum dokter itu secara apik lagi menarik. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Ibnu Sina Sarjana, Pujangga, dan Filsuf Besar Dunia Biografi Singkat 980-1037 M Anak Hebat Indonesia

Tahukah Anda? Ibnu Haytham disebut sebagai 'The First Scientist' atau ilmuwan pertama di dunia. Al-Farghani merupakan perintis ilmu astronomi moderen. Ahli filsafat, matematika dan astronomi Umar Khayyam adalah ilmuwan paling berpengaruh di dunia pada abad pertengahan. Ahmad Muhiddin Piri merupakan pembuat peta terlengkap pertama. Ibnu Sina termashyur sebagai 'Bapak Pengobatan Moderen', Jabir bin Hayyan digelar 'Bapak Ilmu Kimia', Al-Khazini ternama sebagai 'Bapak Robotik', Ahli matematika Al-Khawarizmi dinobatkan sebagai 'Bapak aljabar dan algoritma'.

When fifteen-year-old Anna begins receiving messages from another time, her parents take her to the doctor. But he can find nothing wrong; in fact he believes there may be some truth to what she is seeing. Anna is haunted by visions of the desolate world of 2082. She sees her great-granddaughter, Nova, roaming through wasteland with a band of survivors, after animals and plants have died out. The more Anna sees, the more she realises she must act to prevent the future in her visions becoming real. But can she act quickly enough? 'Compelling' Sunday Times

Jika di dalam dunia barat kita mengenal sosok tokoh fundamental yang mampu meracuni pemikiran dan pola hidup penduduk dunia, semacam Karl Marx, di dunia timurpun tidak sulit untuk menemukan tokoh yang sepadan, bahkan jauh lebih hebat. Cobalah untuk mengalihkan pandangan jauh kebelakang, lebih tepatnya lagi di sebuah tempat yang masyhur dengan tanahnya yang gersang, disana akan terkisah kehidupan seseorang yang mampu meracuni pola pikir hampir seluruh penduduk di belahan bumi ini. Pengaruh yang mampu meninabobokan itu tidak lain lagi disebabkan kedahsyatannya dalam berpikir, bahkan pemikiran itu hanya dituangkannya dalam kurun waktu kurang dari seperempat abad. Sosok tokoh yang genius itu merupakan seorang yang paling berperan dalam peletak dasar tonggak Agama Samawi (Islam), yakni Muhamad SAW. Tetapi sepertinya sekarang ini kedahsyatan pemikiran tersebut tidak lagi diwarisi oleh umatnya. Hal itu dapat dibuktikan dengan pecahnya Agama Islam hingga menjadi berpuluh-puluh golongan. Dari beberapa serpihan tersebut membentuk dua narasi besar, yang sering kali berhadap-hadapan, yakni Islam puritan, Islam yang mengaku dirinya modernis dan Islam moderat. Lebih menarik jika mengamati Islam puritan, dimana mereka selalu menggembarkan untuk selalu meniru perilaku nabi. Mereka melarang, bahkan mengecam Islam moderat jika menganut madzhab. Mereka lebih cenderung untuk kembali kepada al-Qur`an dan Hadits.

From the first chapter: 'In taking up the question of Self-Healing I should say first, that to me all the various methods of healing by the power of the mind are but different forms of applying the same force. I think that the several practitioners of Suggestive Therapeutics, Mental Science, Christian Science, Faith Cure and all the rest, are using the same great force, the only difference being in the method of application.'

Buku ini menyajikan metodologi studi tokoh dan berbagai aspek yang berkaitan dengan penulisan biografi. Dirumuskan dalam karya buku yang utuh, tidak parsial, dan detail langkah demi langkah yang dipaparkan secara komprehensif. Pembahasan materi meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan studi tokoh; mulai dari usulan penelitian studi tokoh pemikiran Islam hingga metode penulisan dan berbagai hal yang berkaitan dengan pokok bahasan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia

Buku ini menjelaskan mengenai sejarah perkembangan Filsafat Islam.

Abu al-Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Rusyd atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ibnu Rusyd. Pemikirannya telah membawa kembali filsafat kepada hakikatnya setelah dihantam oleh Al-Ghazali. Bicara tentang tokoh ini, tidak dapat mengabaikan dua hal: pertama, karya-karya utamanya; kedua, pengalaman uniknya samasa hidup. Serta tak lupa pengaruh pengikutnya, Averroisme, yang menggeliat di belahan bumi barat setelah kepergiannya. Dalam buku ini akan dibahas secara komprehensif dan sistematis. Mulai dari biografi Ibnu Rusyd, kemudian berlanjut kepada pembahasan karya-karyanya. Setelah itu akan dibahas pula pengalaman pahit dalam hidupnya, yaitu difitnah oleh segelintir orang yang merasa iri dengannya, dengan ditunggangi kepentingan politik. Buku yang harus dibaca bagi yang mencintai khazanah klasik Islam dan pengaruhnya.

Buku Sejarah Pemikiran Barat ini awalnya merupakan kumpulan catatan kuliah sejak tahun 1989 sampai sekarang di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan sejak tahun 2001 sampai sekarang di Fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia Padang. Buku ini merupakan panduan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan Fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. Buku ini merupakan revisi buku Sejarah Pemikiran Modern, dimulai dari pokok pembicaraan tentang pengenalan Peradaban Yunani Kuno yang berisi tentang mitologi dan kepercayaan Yunani Kuno, letak geografis dan kondisi alam Yunani Kuno, kehidupan bangsa Yunani Kuno, pemikiran para filsuf dari Thales sampai Aristoteles dan runtuhnya peradaban Yunani. Kemudian dijelaskan tentang peradaban Romawi Kuno, pemikiran abad pertengahan dan pemikiran para filsuf Islam. Hal ini sangat penting dijelaskan sebagai landasan dalam mempelajari sejarah pemikiran barat. Dalam buku ini dijelaskan mengenai awal pemikiran abad modern yang dimulai dari munculnya gerakan renaissance dan humanisme di Italia, munculnya revolusi ilmu pengetahuan dimulai dari pemikiran Copernicus dan adanya reformasi agama (protestantisme) oleh Martin Luther sebagai tonggak pemikiran modern. Dijelaskan pula pemikiran-pemikiran rasionalisme dan

empirisme pada abad 16-17 dan pada abad 18 dijelaskan tentang abad pencerahan yang menjelaskan tentang Newtonian Sciences, penceraha di Inggris, pencerahan di Perancis, Revolusi Perancis dan pencerahan di Jerman, sampai pada pemikiran-pemikiran pada abad 19 yang menjelaskan pemikiran Charles Darwin, pemikiran idealisme, pemikiran positivisme, pemikiran materialisme dan pemikiran abad 20 yang menjelaskan pemikiran neo-kantianisme, pemikiran pragmatisme, pemikiran eksistensialisme, pemikiran filsafat analitis dan teori kritis masyarakat (Mazab Frankfurt).

Within this emanative scheme we encounter some of the basic ideas of Avicenna's religious and political philosophy, including his discussion of the divine attributes, divine providence, the Hereafter, and the ideal, "virtuous" city with its philosopher-prophet as the recipient and conveyer of the revealed law, a human link between the celestial and the terrestrial worlds."--BOOK JACKET.

buku ini bercerita tentang tokoh-tokoh ilmuwan. Balai Pustaka

The eleventh-century philosopher and physician Abu Ali ibn Sina (d. A.D. 1037) was known in the West by his Latinized name Avicenna. An analysis of the sources and evolution of Avicenna's metaphysics, this book focuses on the answers he and his predecessors gave to two fundamental pairs of questions: what is the soul and how does it cause the body; and what is God and how does He cause the world? To respond to these challenges, Avicenna invented new concepts and distinctions and reinterpreted old ones. The author concludes that Avicenna's innovations are a turning point in the history of metaphysics. Avicenna's metaphysics is the culmination of a period of synthesis during which philosophers fused together a Neoplatonic project (reconciling Plato with Aristotle) with a Peripatetic project (reconciling Aristotle with himself). Avicenna also stands at the beginning of a period during which philosophers sought to integrate the Arabic version of the earlier synthesis with Islamic doctrinal theology (kalam). Avicenna's metaphysics significantly influenced European scholastic thought, but it had an even more profound impact on Islamic intellectual history—the philosophical problems and opportunities associated with the Avicennian synthesis continued to be debated up to the end of the nineteenth century.

Translated for the first time into English here, the Latin was translated in the 12th century and into Hebrew in 1279. Henceforth the Canon served as the chief guide to medical science in the West and is said to have influenced Leonardo da Vinci. Its encyclopedic content, its systematic arrangement and philosophical plan soon worked its way into a position of pre-eminence in the medical literature of Europe, displacing the works of Galen and becoming the textbook for medical education in the schools of Europe. The text was read in the medical schools at Montpellier and Leuven as late as 1650. Experimental medicine the Canon of Medicine was the first book dealing with evidence-based medicine, experimental medicine, clinical trials, randomized controlled trials, efficacy tests, risk factor analysis, and the In phytotherapy, the Canon introduced the medicinal use of *Taxus baccata* L. He used it as a cardiac remedy. This was the first known use of a calcium channel blocker drug.

Buku ini menyajikan pengetahuan agar seseorang memiliki kemampuan berbicara dan menulis secara personal, di mana kemampuan itu sangat penting bagi siapa saja.

Disajikan tata cara yang sudah menjadi norma dalam berkomunikasi yang harus dipatuhi oleh pembicara atau penulis agar yang dibicarakan atau dituliskannya tidak menjadi masalah dikemudian hari. Buku membahas cara agar komunikasi melalui berbicara efektif dan menulis efektif, memenuhi norma yang berlaku dan dapat memberi manfaat besar bagi pelakunya dan bagi orang lain. Hal penting dalam buku ini adalah materi kemampuan berbicara dan menulis bisa menjadi referensi di dunia akademik, baik oleh mahasiswa, guru maupun dosen, juga dapat menjadi referensi pada kegiatan non akademik, baik pebisnis, pelobi maupun negosiator. ISBN : 978-623-7537-23-6 Ukuran : 14 cm x 20.5 cm Jumlah halaman : 248 Tahun : 2019

Tinggal dijalani seperti apa adanya. Atau, kita selidiki makna yang tersembunyi di dalamnya. Apabila ingin mendapat bahagia, mari kita mulai mencari. Ada banyak jalan menuju kebahagiaan, salah satunya adalah filsafat Islam. Sudah bukan rahasia lagi bahwa ajaran Islam menuntun manusia menuju bahagia di dunia dan bahagia di alam baka. Ditambah lagi dengan pendekatan filsafat yang menelisik segala sesuatu sampai ke akarnya. Buku Jalan Bahagia; Mengenal Filsafat Islam Ini adalah potongan pertama bagian yang ada pada buku Jalan Bahagia; Berkenalan dengan Filsafat Islam. Benarkah filsafat itu menyesatkan? Nah, di buku ini, kita akan lebih tahu secara mendalam apa itu ilmu filsafat, yuk kita cari tahu. Selamat membaca.

Kisah orang-orang hebat pada segala bidang patut mendapat apresiasi lebih. Karena pada dasarnya, seseorang ingin menengok menyelami kehidupannya sekaligus mengambil hikmah dari kisah-kisah orang istimewa yang tak hanya bisa mengubah diri sendiri dan lingkungannya, namun mampu mengubah dunia.

Imam Nawawi & kitab Mahalli sangat masyhur di kalangan santri. Imam Nawawi adalah pengarang kitab Minhajud Thalibin, yang diberikan syarah oleh Imam Jalaluddin Al-Mahalli melalui kitabnya Kanzul Raghabin yang lebih dikenal sebagai Kitab Mahalli. Semoga kita selalu terikat dengan guru-guru kita dalam mempelajari ilmu Agama, sebab kemuliaan ilmu syariah harus selalu terjaga secara otentik melalui sanad keilmuan yang sampai kepada pengarang kitab hingga kepada Rasulullah SAW. Ditulis di: Dayah Darul Hikmah Islamiyah Peunaga Rayeuk

Lihatlah Aku di antara puluhan manusia lain! Bisakah kamu lihat betapa berbedanya aku? Bahkan, kamu dapat melihat bahwa tak ada satu pun yang sama dengan yang lain. Allah memang menciptakan manusia dengan kekhasannya sendiri. Ada yang berkulit hitam, putih, berambut lurus, dan keriting. Sifatnya ada yang pemberani, pemalu, pintar, kurang pintar, dan banyak lagi. Kadang-kadang, aku berpikir bahwa aku tidak sepintar si anu, atau tidak setampan atau secantik temanku. Tetapi, aku yakin, Allah pasti memberikan anugerah khusus yang hanya diberikan kepadaku. Itulah kelebihanku. Aku percaya, Tuhan memberikan pesan melalui diriku ini. Mana mungkin aku diberi kesempatan hidup di dunia jika Tuhan tidak memberikan pesan untukku.

[Mizan, DAR! Mizan, Cerita, Anak, Indonesia]

Presents the life, times, and legacy of the Muslim physician and philosopher Avicenna.

Sedikit sekali yang tahu, bahwa di Asia Tengah, di sebuah wilayah yang disebut dengan negeri di belakang sungai (ma wara'a an-nahari) atau Transoxiana, terdapat jejak peninggalan

peradaban Islam yang tak kalah hebatnya. Eksotisme dan kemegahan jejak peradaban Islam di Transoxiana, wilayah yang membentang di antara dua sungai besar ; Jayhoun (Amu Darya) dan Sayhoun (Syr Darya), sampai hari ini masih bisa dirasakan keberadaannya. Bersama aliran dua sungai tersebut, warisan peradaban Islam terus mengalir mewarnai wilayah itu, bahkan mewarnai Eropa. Kota-kota di wilayah ini, seperti Bukhara, Samarkand, Naisabur, Termidz, Nasaf, Baihaq, Nasa', Bairun, Khawarizm, dan lain-lain dinisbatkan pada para ulama-ulama terkenal di dunia. Kita mengenal para ulama dan ilmuwan seperti Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari (Penulis kitab Shahih Al-Bukhari), Ibnu Sina (penulis buku Al-Qanun fi Ath-Thib), Muhammad bin Musa Al-Khawarizm (ilmuwan matematika), Mahmud bin Umar Az-Zamakhshari (penulis Sunan Ad-Darimi), Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi (penulis kitab Shahih Muslim), Abu Bakar bin Musa Al-Baihaqi (penulis kitab Dala'il An-Nubuwwah), dan lain-lain. Asia Tengah tak hanya menjadi mercusuar peradaban dan pusat keilmuan, namun juga menjadi Jalur Sutera perdagangan yang menggeliatkan ekonomi dunia. Karena itu buku ini karya warna, dengan berbagai aspek pembahasan yang seolah mengajak pembaca untuk menelusuri seluk beluk wilayah ini secara komprehensif. - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Filsafat Islam juga sering disebut filsafat Arab dan filsafat Muslim merupakan suatu kajian sistematis terhadap kehidupan, alam semesta, etika, moralitas, pengetahuan, pemikiran, dan gagasan politik yang dilakukan di dalam dunia Islam atau peradaban umat Muslim dan berhubungan dengan ajaran-ajaran Islam. Keterbukaan dan ketertarikan umat Islam terhadap literatur-literatur ilmu pengetahuan dari budaya lain diyakini telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan filsafat dan ilmu pengetahuan. Segala sesuatu yang dipelajari pasti akan berdampak pada perkembangan pengetahuan, termasuk dari membaca buku ini yang berjudul "Sejarah dan Pemikiran Tokoh-tokoh Filsafat Islam". Dari buku ini, kita bisa mengambil pembelajaran dalam hal pemikiran para filsuf Islam, baik dalam bidang tasawuf, jiwa, politik dan banyak lagi guna menambah pengetahuan kita.

Bismillahirrahmanirrahim tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XII ini disusun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 9 bab. Setiap bab mengandung: Uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Bapak Filsuf, demikianlah julukan bagi Ibnu Sina yang diberikan oleh sebagian besar filsuf Islam di Timur. Ia merupakan tokoh kerohanian yang besar. Ajaran filsafatnya yang dikenal baik sebagai masha'i atau filsafat paripatetik, merupakan sintesis ajaran-ajaran Islam dengan filsafat aristotelianisme dan neoplatonisme, menjadi sebuah dimensi intelektual yang permanen dalam dunia Islam. Filsafatnya bertahan sebagai ajaran yang hidup sampai hari ini, khususnya filsafat abad pertengahan. Dalam sejarah pemikiran abad pertengahan, sosok Ibnu Sina memiliki banyak hal unik. Di antara para filsuf muslim, ia tidak hanya unik, tetapi juga memperoleh penghargaan yang tinggi hingga masa kini. Ia adalah satu-satunya filsuf besar Islam yang telah berhasil membangun sistem filsafat yang lengkap dan terperinci, suatu sistem yang telah mendominasi tradisi filsafat muslim beberapa abad.

Al-Isharat wal-Tanbihat (Remarks and Admonitions) is one of the most mature and comprehensive philosophical works by Ibn Sina (Avicenna, 980–1037). Grounded in an exploration of logic (which Ibn Sina described as the gate to knowledge) and happiness (the ultimate human goal), the text illuminates the divine, the human being, and the nature of things through a wide-ranging discussion of topics. The sections of Physics and Metaphysics deal with the nature of bodies and souls as well as existence, creation, and knowledge. Especially important are Ibn Sina's views of God's knowledge of particulars, which generated much controversy in medieval Islamic and Christian philosophical and theological circles and provoked a strong rejection by eleventh-century philosopher al-Ghazali. This book provides the first annotated English translation of Physics and Metaphysics and edits the original Arabic text on which the translation is based. It begins with a detailed analysis of the text, followed by a translation of the three classes or groups of ideas in the Physics (On the Substance of Bodies, On the Directions and Their Primary and Secondary Bodies, and On the Terrestrial and Celestial Souls) and the four in the Metaphysics (On Existence and Its Causes, Creation Ex Nihilo and Immediate Creation, On Ends, on Their Principles, and on the Arrangement [of Existence], and On Abstraction. The Metaphysics closes with a significant discussion of the concepts of providence, good, and evil, which Ibn Sina uses to introduce a theodicy. Researchers, faculty, and students in philosophy, theology, religion, and intellectual history will find in this work a useful and necessary source for understanding Ibn Sina's philosophical thought and, more generally, the medieval Islamic and Christian study of nature, the world beyond, psychology, God, and the concept of evil.

Presenting the history of space-time physics, from Newton to Einstein, as a philosophical development DiSalle reflects our increasing understanding of the connections between ideas of space and time and our physical knowledge. He suggests that philosophy's greatest impact on physics has come about, less by the influence of philosophical hypotheses, than by the philosophical analysis of concepts of space, time and motion, and the roles they play in our assumptions about physical objects and physical measurements. This way of thinking leads to interpretations of the work of Newton and Einstein and the connections between them. It also offers ways of looking at old questions about a priori knowledge, the physical interpretation of mathematics, and the nature of conceptual change. Understanding Space-Time will interest readers in philosophy, history and philosophy of science, and physics, as well as readers interested in the relations between physics and philosophy.

[Copyright: 9f482f0c8526d8559426d1ec2fd19762](https://www.pdfdrive.com/ibnu-sina-philosophy-ebook.html)